

# WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Pusat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0.50 selembur  
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1 X muat 5 baris

## SASTERA

dalam Pendidikan Oleh : MADONG Lbs

(II)

**I** DJAZAH H. I. S., idjazah Kleinambtenaar dahulu dapat membuka pintu seluasnya untuk mendapat kursi di kantor pos, dikantor2 maskapai. Belanda Indo agak terdesak kedua dukannya, karena bangsa Indonesia („Inlanders”) suka bekerja dg gaji f 25.—, f 15.— sebulan, bahkan ada djuga orang yang suka bekerja hanya sebagai magang, sebagai polonter sadja, asal sudah pantas memakai tjelana pantalon, biarpun sonder gaji.

Tetapi lama2 idjazah itupun terlampau banyak pula. Di Pedjambon orang meminta sekolah2 yang lebih tinggi. Di s.k. orang meminta djembatan ke Sekolah Tinggi.

Demikianlah lambat laun mau tak mau terpaksa pemerintah membukakan pintu sekolah Mulo zonder Maleis untuk anak2 Indonesia. Disekolah Mulo tidak diajarkan bahasa Melaju, sebab sekolah itu pada mulanya untuk Belanda sadja. Dan bahasa Indonesia bagi Belanda tidak perlu.

Pende kate berdujun-dujun orang mentjari idjazah bahasa Belanda. Dalam bahasa itu tersembunyi bahaya. Karena itu bahasa Belanda populair, sehingga lama2 menjadi l a m b a n g i n t e l e c t. Tetapi heran, . . . untuk membuka pintu kantor2, tidak diminta kuintj djenis yang lain, yg bernama „kepandaian berbahasa Indonesia”.

Itu tidak perlu, karena segala surat2 memakai bahasa Belanda.

Betul ada djuga surat2 yang ditulis memakai bahasa Melaju, betul menteri2 polisi perlu membuat laporan dalam bahasa Indonesia, demikian djuga kepala2 desa, tetapi untuk itu sudah tjukup bahasa Indonesia yang dibawanya dari kelas 5 sekolah Bumiputera kelas II dari kelas 7 H. I. S.

„Oh kom, bahasa Melaju itu gampang, bahasa Melaju dapat di peladjar di tepi dalan, dapat dipelejadi dari babu2 dan koki-koki. Dan lagi bikin apa? Buku2 bahasa Melaju toch tidak ada untuk di batja dan lagi bahasa Melaju tidak tjukup. ach, je kunt je niet vitdrukken in die taal . . . die gebrekkige taal!”

Dengan pikiran yang begitu — sekali lagi diterangkan — beramai-ramai orang menudju „p u l a u b a h a s a B e l a n d a” dan beramai-ramai orang menudju „Kebudayaan Belanda”.

Belanda tidak ada yang mentju tji piring, tidak ada yang menggosok kuda atau kereta angin, tidak ada yang mentjangkut, melainkan . . . memakai tukang kebun, memakai tukang kuda, tukang ini dan tukang itu, sedang tuan dan nyonya minum tjoklat sore2 dipekarangan, diatas permadani rumput hijau.

Kebudayaan inilah yang membuat Inlanders buta. Mereka itu meniru, meniru, . . . meniru, akhirnya karena semuanya hendak menjadi tuan dengan gaji yang kecil itu, . . . habis bulan, habislah gaji.

Kalau datang waktu yang buruk, . . . terpaksa perut dikempiskan, dan kalau tak tahan hidup miskin, tak tahan bersakit-sakit, . . . sepeerti sekarang inilah keadaannya, semuanya hendak memburuh, sebab dari gaji kecil itu tak dapat di bentuk fondus biruh jg memadai.

Itu semuanya pengaruh „sastera”, pengaruh „b a h a s a”.

Tetapi kini zaman beralih. Bagi bangsa yang insjaf akan hal ini, lagi bangsa yang menjintai bahasa Belanda, mereka itu memutar haluan, mengalih langkah, menghidupkan mukanya ke-„a n a k t i r i” lama, ke-„Bahasa Ibu” itu.

Terdesak bahasa Belanda, ter-sorong ketepi.

Herankah, kalau Mr. P. A. Blaauw, ex-politikus (bekas ahli politik) Pedjambon itu kini datang menjelma ke Indonesia sebagai ketua „Nederlandsch-Cultureel Verbond (Sjarikat Kebudayaan Belanda), yang tujuannya menurut Mimbar Indonesia: Memupuk rasa persaudaraan dengan Nederland dan memupuk tjinta kepada keluarga Oranje? (bersambung)

# PENJELESAIAN PENTING DINANTIKAN

## PENDAPAT KALANGAN2 PEMERINTAH BELANDA

DJAKARTA, 19 April

Telah dinantikan pengumuman bila akan dimulai perundingan di Kaliurang setelah hari Sabtu diadakan pembijaraan di istana berkenaan dengan insiden di Jogja, dimana hadir van Mook, Neher, wakil2 dari federasi dan pimpinan dari delegasi Belanda, Abdul Kadir serta wakil ketua delegasi van Vredenburg.

Dari kalangan2 pemerintah telah diperoleh kabar bahwa boleh djadi mungkin sekali akan diperoleh satu penyelesaian yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

Pada hari Sabtu pagi Abdul Kadir, van Vredenburg, Tjakraningrat (anak dari wali negara Madura) dan Sultan Pontianak telah berangkat menuju Jogja.

Djuga turut Dr. J. Nainggolan ketua Geris (Gerakan Rakjat Indonesia Serikat).

## INSIDEN TUGU TAMMAT!

Jogja, 18 April.

Komunike yang disiarkan malam ini (malam Senin, Red. „Wsp”) oleh delegasi Republik dan delegasi Belanda menerangkan bahwa insiden yang kejadian distasion Jogja pada hari Senin jl. takkala delegasi Belanda tiba, sekarang sudah ditutup.

Dimaklumkan ketua dari dua2 delegasi hari ini bertemu buat membitjarkan berbagai2 hal. Mr. Moh. Roem mengambil kesempatan menjampaikan kabar kepada ketua delegasi Belanda Raden Abdul-Kadir Widjoatmodjo bahwa Pemerintah Republik sebagai mestinja akan mengambil tindakan sepatutnja terhadap orang2 yang bertanggung djawab atas insiden itu.

Lebih lanjut Mr. Moh. Roem menerangkan bahwa Pemerintah Republik ingin tahu apakah ada antara anggota2 delegasi yang telah kerugian, supaya Pemerintah Republik menbajar kerugian.

Raden A. K. Widjoatmodjo menajatkan berterima kasih kepada Mr. Moh. Roem karena penjelasannya itu yang dihanggakannya, dan selanjutnya melahirkan perasaan sukajita karena sekarang dia telah pandang ke djadjan itu sebagai telah beres sama se Kali, demikian penghabisan komunike tsb. — (Antara)

## Sapu bersih di Birma

Pemerintahan komunis sudah pernah ada di Birma

Rangoon, 18 April.

Komunike Pemerintah hari ini menjabarkan bahwa Tentera Pemerintah telah bertempur dengan kaum pemberontak sedjumlah 300 orang di Burma Tengah, menewaskan 50 orang dan menangkap 80 orang, sedang pihak Tentera hanya seorang yang binasa. Pertempuran itu terjadi disebuah dusun didis trik Myingyan, kata komunike itu.

Dilain tempat didis trik itu djuga, kampung Padaung habis dibakar. Komunike itu menerangkan kam pung tsb. sudah terkenal sebagai markas dari yang mengaku diri pemerintahan komunis. Dan dikabarkan pasukan2 Pemerintah bergiat keras didis trik Pegu, diutara dari Rangoon. Beberapa kampung kini sudah dibersihkan dari pasukan2 komunis, ada yang terbunuh ada yang tertangkap. katanja. — (AP)

## Wartawan Birma akan meninjau ke Indonesia

Djakarta, 19 April.

Berita dari Jogja menajatkan bahwa sedikit waktu lagi wartawan Birma akan menudju Indonesia. Mereka akan mengadakan peninjauan di Indonesia dalam waktu yang belum dapat ditentukan manja. Dan berhubung dengan ini maka Pengurus Persatuan wartawan Jogja telah bersiap akan menerima rekan2 tersebut beserta perlengkapannya. — (APB)

## GANDHI DGN. MINGGUAN „LIFE”

**G**ANDHI yang diketahui orang sebagai pentjinta damai dan orang yang tidak mengingini adanya pertumpahan darah, menjadi dorongan kepada wartawan „Life” untuk menjelma lubuk hatinja bagaimana pendapatnja sekarang, karena dunia semakin hari bersiap untuk memulai penjembe lihan dengan perkakas serba modern.

Dalam interpiunja yang penghabisan, wartawan „Life” bertanya kenapa ia sering mengatakan ingin hidup sampai berusia 125 tahun dan apa sebabnja maka ia berharap demikian. Dengan ringkas dan mengherankan Gandhi menjawab bahwa ia tidak harap hidup sampai usia 125 tahun, karena ia kuatir dan tidak ingin hidup menonton dunia menepuh djalan sesat.

Sambil berpikir Gandhi mengambal beberapa bahan kapas dan di pasangnya pada perkakas tenunanja. Selanjutnja mengatakan bahwa ia bisa mentjapai usia 125 tahun sekiranya tenanganja masih perlu dan masih diharapjan.

Wartawan tsb. mengahlikan per-

## Interpiu yang penghabisan

tanjaan tentang pertikaian antara kaum Hindu dan Muslim. Berhasil kah ia membawa tjahaya terang jg selama ini dianggapnja „semua gelap?”

Gandhi menjawab belum, tapi ia masih berusaha dan harapannya ini akan bangun kembali djika ia berhasil.

Berkenaan dengan pendapat Amerika, dunia ini akan mengalami kemungkinan2 yang tidak diingini, apalagi bom atoomnja yang dapat membunuh beribu ribu manusia, wartawan itu bertanya bagaimana Gandhi melaksanakan tjara Ahimsa jaitu tidak boleh melawan dengan kekerasan terhadap bom atoom.

Gandhi meneruskan perkakas tenunja da nmenjawab: „Dgn sikap sembahjang”.

Sanggupkah tuan sembahjang selagi pesawat terbang melajang lajang diatas kepala? tanja wartawan itu selanjutnja.

Dengan geli Gandhi menjad-

## MASIH ADA TEMBAKAN DI BOGOTA

Bogota, 19 April.

Tembak menembak masih terdengar dibagian kota yang sudah terbakar. Serdadu mendatargi orang2 yang menembak diruntuhan gedung2 kantor yang terbakar, tetapi tidak bisa menangkap orang2 yang menembak itu, dan kerugian djuga tidak ada.

Dalam pada itu panitia2 dari konperensi pan-Amerika bersidang sehari untuk sebagai ihtiar supaya pekerjaan bisa lekas rampung. — (UP)

## PERUNDINGAN DIMULAI HARI SELASA?

JOGJA, 18 April.

Tak lama sekembalinja di Jogja pagi hari Minggu Mr. van Vredenburg, wakil ketua delegasi Belanda telah menemui Mr. Mohd. Rum, ketua delegasi Republik di Kaliurang lamanja tiga suku djam.

Kalangan yang berdekatan mengatakan bahwa perundingan akan dimulai minggu ini, demikian „Antara”.

## Gentjatan sendjata di Palestina Putusan DKeamanan

Lake Success, 19—4.

Dewan Keamanan telah menerima baik resolusi gentjatan sendjata untuk Palestina, akan tetapi tidak ditetapkan apakah akan diperbuat, djika orang2 Jahudi dan Arab tidak memenuhi permintaan menghentikan penembakan ini sebagaimana ternjata sementara ini.

Pertempuran masih berdjalan terus dengan sengitnja. — (Reuter).

## TERRORIS MENJERANG GUDANG MESIU ITALIA

Milano, 18—4.

Dengan resmi diumumkan „beberapa lusin” terroris menjerang gudang mesiu Pemerintah di Pavia arah ke Selatan Milano, pada pagi2 hari Minggu, tetapi dapat dipukul mundur oleh pasukan Pemerintah. Tidak ada bukti yang kejadian ini ada berhubungan dengan pemilihan. Di Milano aman dan tenang, dan pemimpin komunis di sini mengabarkan kepada wartawan2 „kami tidak bersendjata”.

Sebagai diingat semendjak bulan Nopember sudah 3 buah gudang mesiu Pemerintah yang meledak tidak diketahui sebabnja. — (UP).

## Straits Times tentang sajak kiri Malaya

„Tudjuan dari Malay Nationalist Party (Partai Kebangsaan Melaju) ada demikian berubah2 sehingga sulit untuk meminta kepada pengurus2nja supaya menjelaskan program partinja satu persatu. Mereka mengatakan bahwa tudjuan Partai itu ialah Kebangsaan Melaju, akan tetapi dengan pandangan yang luas, dan oleh sebab itu pulalah menamakan dirinja Sajak Kiri atau kaum liberal”.

„Salah satu fatsal dalam anggaran dasar Partai ini mengatakan bahwa tudjuannya memperoleh kemerdekaan Malaya, termasuk Singapura.”

ngapura. MNP menghendaki kemerdekaan dengan selekas mungkin, akan tetapi sebagian besar dari orang Melaju menjangka, bahwa mereka belum lagi matang benar untuk itu.”

„Pada permulaan berdirinja MNP setuju dengan maksud mendirikan Kesatuan Malaja. Dengan ini Partij tsbt termasuk dalam sajak kanan djika ia benar hendak menjatukan Tanah Melaju”.

„Lain fatsal lagi dalam anggaran dasarnya mengatakan bahwa Malaya harus menjadi satu bagian dari „Indonesia Raya”.

Tampaknja Partij itu dalam permulaan berdirinja mengharapjan sukses2 dari perdjungan bangsa Indonesia.

„Orang2 Melaju sebaliknya per tjaja akan perdjungan itu. Mereka dapat melihat bahwa orang Indonesia sendiri sibuk dalam perdjungan masalahnja”.

„Dalam soal berkenaan dengan perhubungan Malaja kepada Indonesia Raja, maka pendapat orang Malaja adalah Malaja disatu masa nanti akan lebih dekat tjondongnja ke Indonesia, akan tetapi tentu sadja Malaya tidak akan diperintah oleh orang2 Indonesia”.

„Sebagian dari orang Melaju berpendapat bahwa perhubungan Malaya dalam Indonesia Raja haruslah sedjadjang dengan perhubungan yang terdapat sekarang dalam Lembaga Arab, sebagaimana halnya dengan negara2 Arab”.

„Fatsal ketiga lagi dari undang2 dasarnya meminta berdirinja satu pemerintahan demokrasi di Malaya. Kepada orang Melaju demokrasi setjara barat ada lain dan demokrasi setjara Islam ada lain pula”.

Anggaran dasar Partai Kebangsaan Melaju ini menuntut bendera kebangsaan merah putih. Bendera merah putih ini telah diakui sebagai bendera resmi dari Republik Indonesia. Kini djuga diketahui bahwa bendera Monaco adalah merah dan putih.”

„Pendeknja, sebagian besar dari orang Melaju merasa bahwa bendera kebangsaan Melaju dimasa yang akan datang harus merah dan putih dan ditambah dengan lain2 kepada warna ini — tapi tidak perlu kedua belas bintang dari kombinasi AMCJA-PUTRA.”

## Perlu saling ulur

## Sentimen berketjamuk dalam hati kedua pihak

JOGJA, 18 April.

Propesor Schepper, seorang Belanda yang terkenal datang berkundjung keibukota Republik, menemui bekas muridnja antara siapa adalah Mr. Moh. Roem, ketua dari delegasi Republik. Kata dia pada „Antara” dia tahu ada sebab2 yang perundingan antara delegasi Belanda dengan Republik bisa membawa kedjalan buntu.

Seluruh perkara bergantung ke pada saling mempertajai dari kedua belah pihak, dan sama2 mengerti seberapa djauh masing2 bisa mengalah.

Pemerintah Republik, misalnja, harus tahu kelemahanja buat menghadapi seorang diri hal2 jg berkenaan dengan bangunan dunia dengan tidak beroleh bantuan dari Belanda, seperti soal keuangan negara dan ekonomi sedjagat, untuk mana Republik masih kekurangan orang-orang yang tjakap, demikian Propesor itu seterusnya. Sebaliknya Belanda harus berawas djangan sampai kembali sembarang bentuk pendjadjahan, dan mengurus hal2 dalam negeri seharusnya dibiarkan didalam tangan bangsa Indonesia seluas2nja, biarpun sekiranya urusan pembangunan djalannya „oleng2”, sebab hal itu akan menjadi pendorong

bagi bangsa Indonesia untuk membuktikan kesanggupan mereka.

Tentang memakai bahasa Belanda, propesor tsb. mengatakan, bahasa itu seharusnya djangan lagi dipakai djadi bahasa resmi supaya djangan mengulur pengaruh kebudayaan Belanda sebagai dimasa sebelum perang; tetapi sebagai bahasa fakultatif untuk memelihara pertukaran kebudayaan antara Indonesia dengan Belanda.

Prop. Schepper menjudahi bitjara dengan mengatakan bahwa ia yakin benar yang perundingan akhirnya diselesaikan setjara memuaskan, kalau kedua belah pihak mempunyai kebidjaksanaan dan keberanian buat melangkahi soal2 senti men yang kini berketjamuk dikalangan dua belah, dan istimewa sekali Republik harus paham membekalan apa yang sungguh daripada apa yang tidak njata. (Antara)

SOAL2 POKOK

Insiden distasiun Tugu kelihatannya akan dapat disudahi sebagai satu kesedihan yang bisa dilupakan, walaupun surat kabar reaksioner telah mempergunakan kesempatan seluasnya menghasut pemerintah Belanda agar kekesalan bertambah tajam.

Malam Minggu yang baru lewat, pemerintah Belanda sudah mengeluarkan komunike. Isinya setjara tidak langsung menggambarkan kelemahan Republik karena kurang sanggup menguasai keadaan. Disamping itu, bentuk komunike tersebut seolah-olah hendak menjelaskan bahwa „kesalahan” Republik ini tidak perlu menjerumuskan perundingan Kaliurang digagalkan.

Berita belakangan mengatakan, Raden Abdul Kadir dan Van Vre denburch tiba lagi di Kaliurang ke mari pagi setelah menginap semalam di Djakarta, dan kemudian ke mari lalu mengeluarkan komunike bersama2 dalam mana terdapat kenyataan bahwa „pitem” Tugu sudah ditutup.

Suatu tanda bahwa perundingan akan segera dimulai lagi.

Dengan demikian perhatian akan kembali ke soal pokok.

Banyak tanda2 yang memperlihatkan bahwa soal2 tjambang bisa mempengaruhi soal2 pokok. Dan banyak pula tanda2 bahwa Belanda sedang berusaha menjapai keuntungan2 dalam soal2 tjambang itu.

Jang terpenting diantara soal2 tjambang ini adalah soal ekonomi.

Tentu saja dalam soal ekonomi, Republik akan dapat menginsafkan kedudukannya sebagai negara bagian, misalnya tentang politik kesatuan ekonomi bisalah Republik menjelaskan kepentingan2 deviesen bersama, douane bersama, dsbnja.

Tapi disamping itu, Republik sebagai satu negara tentu tidak mungkin melatahkan azas2 nasional jang maksudnja mementingkan kemakmuran rakjatnja.

Bertentangan dengan azas ini, pihak Belanda tentu akan menuntut semua pengembalian milik asing dengan tidak bersarat, sebab diuh pernah dikemukakan dalam ultimatum Komisi Djenderal. Pada dasarnya, Republik bersedia memulangkan hak2 milik itu, dan ini sudah diperjelas dalam maklumat politik pemerintah jang sudah terkenal dengan maklumat—November 1945. Tapi sebaliknya, atas dasar ini kepentingan2 nasional menghendaki supaya tjambang2 produksi jang penting bagi Negara dan jang menguasai hadjat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara. Bumi, air dan kekayaan alam jang terkandung dalamnja harus dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakjat.

Pertentangan ini tentu menemui banyak kesukaran dalam perundingan, dan mungkin hal ini agak parah dimengerti oleh pihak Belanda, djikalau mereka terus-menerus mempunyai pendirian untuk mengadakan pembangunan jang 100pct selaras dengan suasana sebelum perang.

Oleh sebab itu dengan sendirinja, pemerintah Republik harus menaruh perhatian besar lagi ke dalam soal pokok.

Sebagai pernah diterangkan soal2 pokok itu ialah soal pemerintah Interim, negara Indonesia Serikat jang berdaulat dan gabungan Indonesia/Belanda.

Satu2nja soal jang harus dipahamkan dalam perundingan ini oleh segenap bangsa Indonesia, baik federalis maupun Republikain, ialah, bahwa negara Indonesia Serikat jang akan dibentuk itu haruslah betul2 berdaulat dan betul2 akan dapat memakmurkan.

SEKITAR PERDJANDJIAN DAGANG INGGERIS/BELANDA

Dr. V. de Velde ke Amerika

Untuk penerangan Belanda disana

Sepanjang pengumuman pihak Belanda, Dr. van de Velde, Penasihat Urusan Politik Pemerintah Belanda buat Sumatera, jang masa belakngan ini pindah berkantor ke Djakarta, telah diperintahkan pula berangkat ke Amerika.

Disana ia dipekerdjakan dalam bahagian penerangan Belanda untuk urusan Indonesia.

BUKAN SABILILLAH DAN HIZBULLAH

Djakarta, 15—4. Berita dari pembantu A.P.B. di Bandung menjatakan bahwa pasukan Sabilillah dan Hizbullah telah berangkat ke Jogja setelah bersatu dengan TNI.

Sebab itu pertempuran ketjil ketjil yang terdengar diberbagai tempat di Djawa Barat bukanlah oleh Sabilillah dan Hizbullah. Joeridisch di Djawa Barat kedua barisan itu tidak ada lagi.

PANTI PENGETAHUAN QURAN DI JOGJA

Djakarta, 15—4. Atas usaha para pemuka Islam, sekarang di Jogja telah berdiri „Panti Pengetahuan Islam” jang diikuti oleh segala lapisan rakjat.

Pendengar2nja dapat mendengar tafsiran Qur’an dengan mudah, sehingga dengan ini, tjapat dapat perhatian. Guru2nja terdiri dari Abdul Gaffar Ismail, H. Abu Bakar dan lain2 permukaan2 Islam. — (APB).

Bangsa Indonesia sedang diper-simpangan djalan

JOGJA, 18 April.

Panglima Besar Djenderal Sudirman dalam pedato radio-nja tadi malam menerangkan bahwa ia berani menjadi saksi jang rakjat Indonesia pada waktu ini sedang melaksanakan per-setudjuan „Renville” jang ditanda tangani antara Republik dan negeri Belanda.

Satu negara Indonesia Serikat jang tjuma dalam sebutannya saja berdaulat, tapi dalam praktéknya tidak akan lebih dari „Nederlands-Indië” model baru, maka negara Indonesia Serikat seperti itu tidak ada gunanya pada kita.

Berulang2 semendjak awal abad ke 19 Belanda telah mengadakan perobahan bentuk status „Hindia Belanda”, tapi kian kali perobahan bentuk itu menjelma dan didjelaskan kian kali pula ternjata bahwa „Ned. India” harus tetap djadi sumber kekayaan jang dialirkan kenegeri Belanda dengan tidak menjatuhkan nasib rakjat jang terus menerus merosot.

Oleh sebab itu, kaum federalis jang bukan Republik haruslah menginsafkan, bahwa perdjungan Republik adalah perdjungan mereka ajnja, dan tidak adanya penegasan hitam diatas putih tentang bentuk negara Indonesia Serikat jang berdaulat itu berarti ke l a l a i a n untuk menjaga agar hari kemudian kita tidak terbelenggu terus dalam alam pendjandjahan.

Djadi kedudukan negara Indonesia Serikat jang dikehendaki oleh Republik pastilah bersifat merdeka dan berdaulat, sedangkan kedudukannja dalam gabungan Unie Indonesia/Belanda tentulah tidak dapat terikat kepada kekuasaan2 pemerintah Belanda di Den Haag untuk menetapkan politik luar negeri, pertahanan, ayalagi tentang politik dalam negeri sendiri.

Inilah soal2 pokok jang harus diawasi oleh bangsa kita, dan di perdjungkan sebaik2nja.

Dan inilah jang kita perdjungkan di Kaliurang itu, seandainya perundingan dimulai lagi.

M.S.

SINGAPURA, 17 April (Chas „Wsp”)

Berhubung dengan perdjandjian dagang jang baru diikat antara pemerintah Hindia Belanda dengan Inggeris jang oleh kita dianggap sebagai memperketat blokkade diperairan Republik, lebih lanjut perdjandjian dapat diturunkan sbb.:

„Pemerintah Belanda dan Inggeris, karena sama2 mengakui betapa pentingnya membatasi perniagaan antara Hindia Belanda disatu pihak dan pulau Singapura dengan Federasi Malaya dipihak lain, selaras dengan djalan jang normal dan sjah, terutama sekali dengan maksud untuk dapat menjegah pengangkutan antara kedua daerah tersebut jang tidak digunakan untuk kepentingan ekonomi jang berguna dan perniagaan, telah dapat mengikat sebuah perdjandjian sbb.:

(1). Pemerintah2 daerah jg bersangkutan, tidak akan membedakan perniagaan biasa dari tjap2 pihak, dengan mengindahkan kewadajiban2 jang timbul, baik dari perdjandjian2 internal maupun mengenai per-djandjian2 dagang dengan negerid lain.

(2). Segala pengangkutan dengan kapal diantara pelabuhan pelabuhan didalam daerah2 dimana dengan rasmi terdapat perhubungan dagang melalui bank2 jang diakui, perhubungan pengangkutan itu diselenggarakan dengan diuangi oleh bank bank itu tjara penjualan ter-serah kepada para saudagar2 sendiri berdasarkan persetujuan dengan pemerintah jang membenarkan pengeluaran tersebut.

(3). Untuk daerah2 jang tidak ada perhubungan bank jg rasmi, pemerintah Singapura dan Federasi Malaya akan mengadakan pengawasan dengan

(4). Pemerintah Hindia Belanda akan bekerja sama dengan sebaik2nja mengawasi pembatasan didaerah2 jang belum ada undang2 pelabuhan, dengan :

a. menahan, menurut sistem pengawasan jang djatakan dalam ajat 3 dan b. mengadakan pengawasan untuk menjegah peredaran mata wang jang tidak rasmi di daerah itu.

(5). Pemerintah Singapura dan Federasi Malaya akan berusaha untuk dapat menjamin, agar export2 kedaerah2 dimana tidak ada perhubungan bank jang rasmi terdiri dari barang2 dan bahan2 jang dibutuhkan oleh penduduk Hindia Belanda dan seandainya Pemerintah Hindia Belanda setuju dengan hal ini lambat laun akan ditam-bah sebarang mungkin serupa dengan persediaan2, sesudah keperluan dari penduduk Singapura dan Federasi Malaya dapat ditutup.

(6). Atas permintaan Pemerintah Hindia Belanda, pemerintah Singapura dan Federasi Malaya akan memberikan kepada Pemerintah Hindia Belanda U.S. dollars sebagai tukaran sterling atau Straits dollar bu-at ongkos2 barang jang berasal dari Hindia Belanda, jang diperlukan oleh saudagar2 di Singapura dan Unie Malaya, barang2 mana sedanja untuk di-ekspor ke daerah dollar Amerika Serikat karena ongkos2 barang jang berasal dari daerah2 dollar Amerika jang didjuali belikan oleh saudagar Singapura dan Federasi Malaya kepada Hindia Belanda lebih ketjil dalam US dollar. Untuk itu djalan tersebut ini djalan jang sebaik2nja akan ditjari oleh kedua pemerintahan itu, berdasarkan statistik2 jang terdapat di Malaya.

Peraturan2 tersebut akan mulai berlaku berkenaan dengan barang2 jang didatangkan dari Hindia Belanda ke Singapura dan Federasi Malaya pada atau sesudah 1 Djanuari 1948 dan terhadap barang2 jg diekspor ke Hindia Belanda dari Singapura dan Federasi Malaya pada atau sesudah hari seperti tersebut diatas.

(7). Perniagaan antara Hindia Belanda dan Singapura serta Federasi Malaya akan dilanjutkan dengan pemakaian Straits Dollar.

(8). Notulen Persetujuan

KORUPSI DIKEMENTERIAN KEUANGAN 10 orang pegawai ditangkap

Jogja, 17 April.

Polisi Republik hari ini telah menangkap sepuluh orang termasuk dua orang perempuan, dituduh lantaran melakukan penggelapan setengah djuta rupiah.

Enam orang diantaranya pegawai pada kementerian keuangan sedang jang empat orang lagi pegawai dari pertjintahan negara.

Diperoleh kabar bahwa mereka ini telah menjetak uang lembaran seratus sejumlah setengah djuta rupiah selama enam bulan dengan setjara gelap dan membagi bagi uang itu diantara mereka.

Polisi telah berhasil mengethui penggelapan ini, seketiika salah seorang diantara mereka mem-pergunakannya. — (Antara)

INDONESIA BAKAL DIGAMBAR DARI UDARA

Djakarta, 18 April.

Tiga orang opsir dari dines topografi dan berbagai opsir dari angkatan udara Belanda telah berangkat ke Tokio dan Manila untuk merundingkan dengan pembesar2 Amerika berkenaan dengan makud Amerika untuk menggambar Indonesia dari udara.

Dines topografi telah menerima sejumlah besar pesawat2 dari Amerika Serikat, dan kini di Bandung sedang giat dipeladjarinya makai pesawat2 ini, demikian dikabarkan Aneta.

ini akan berlaku dari hari ini terus sampai akhir tahun 1948 dan akan disambung sesudah itu; seandainya satu dari kedua pemerintahan jang bersangkutan hendak membatalkan perdjandjian tersebut hendaklah memberikan peringatan sebulan terlebih dahulu.

Tambahan.

Kedua pemerintahan karena menginsafkan bahwa isi persetujuan ini tidak dapat dilaksanakan sebaik2nja, berhubung dengan adanya perdagangan antara Singapura - Federasi Malaya dan bahagian2 dari Hindia Belanda jang masih belum lagi masuk dalam penguasaan pemerintah Hindia Belanda.

Perniagaan seperti ini akan memakai dasar tukar menukar, dan akan tunduk dibawah peraturan import export pemerintah Hindia Belanda. Pemerintah Singapura, serta Federasi Malaya akan bekerja sama dengan sebaik2nja agar saudagar saudagar tunduk sebenar2nja dibawah undang2 tsbt”.

Keterangan Inggeris :

Dengan tertjaptanja perdjandjian ini, Mr. Andrew Gilmore, Sekertaris djabatan Ekonomi Inggeris di Singapura menguraikan, bahwa perdjandjian ini adalah satu langkah jang penting untuk memulai perdagangan jang normal kembali. Ini adalah buah dari kerja sama dan goodwill, lebih2 lagi, oleh karena hadirnja Konsol Djenderal Belanda Mr. A. M. L. Winkelman dalam pers konperensi.

Perdjandjian jang terbentuk ini (lanjutan kehalaman 4)

Konperensi 11 partai politik di Makassar

Jogja, 18—4.

Koresponden „Antara” di Makassar mengabarkan bahwa federasi dari sebelas partij politik diseluruh Sulawesi diduga akan mengadakan konperensi mulai tanggal 29—4 sampai tanggal 3—5 di Makassar.

Undangan untuk menghadiri konperensi ini telah dikirim kepada organisasi2 Indonesia dilain2 bagian diseluruh Indonesia termasuk djuga Front Nasional di Djakarta, Medan, Palembang, Samarinda, Singkawang dan Bandjar masin.

Politik Belanda melambatkan perundingan

Jogja, 17—4.

Kalangan2 politik pihak Republik mungkin hendak melanjutkan protes jang keras terhadap „politik alon2” Belanda.

Menurut kalangan2 tersebut rupa2nja pihak Belanda hendak memperbesar insiden di setasiun kereta api Jogja dan mempergunakannya sebagai alasan untuk dapat mengundurkan perundingan2 politik.

Dalam sementara itu kalangan2 tertinggi pemerintah Republik, berhubung dengan sanggahan pihak Belanda tentang pengumuman2, ulasan2, serta komentar2 jang disiarkan dalam surat2 kabar dan badan2 penjaran Republik lainnya jang mengenai insiden setasiun kereta api itu berpendapat, bahwa pers Republik merdeka menjarkan procedurenja sendiri, dengan ketentuan, bahwa mereka tidak melanggar pasal2 dari perdjandjian Renville jang telah ditanda tangani antara pemerintah Republik dan pemerintah Belanda.

Dari kalangan2 jang tidak mempunyai hubungan dengan pemerintah didengar, Belanda sendajja memakai „taktik alon alon” guna dapat memindahkan perhatian dunia, hingga ke daeah2 dalam daerah pendudukannya, seperti Djawa Barat dapat terkubur.

Banyak keterangan2 diterima beberapa hari belakangan ini, dalam mana djatakan perasaan umum jang tidak puas terhadap pembesar2 Belanda di daerah pendudukan tersebut.

Baik pembesar2 maupun delegasi Republik jang ditanyakan tentang soal tersebut berpendapat, bahwa keamanan dan ketenteraman didalam daerah pengawasan Belanda, adalah soal Belanda sendiri, jang tidak dapat disertai oleh Republik. — (Antara).

SELUDUP UANG LUAR NEGERI SEMAKIN HEBAT

Djakarta, 18 April.

Dilapangan terbang Kemajoran pegawai pabean telah berhasil mengadakan penangkapan terhadap penumpang2 jang hendak menjeludupkan uang luar negeri.

Lebih kurang tiga puluh pound Inggeris dan 2000 dollar Straits, sejumlah besar uang rupee dan dua lembar cheque dari 18.000 dollar Straits kepunjaan seorang penumpang India jang hendak pergi ke Singapura telah disita. Lembaran2 uang dan cheque itu disembuhkan disebuah domet dan dibadannja.

Pada hari itu djuga pada seorang penumpang jang datang dari Palembang telah didapatkan 950 lembaran uang Belanda. Uang ini disita sedang sipenumpang diserahkan kepada polisi untuk diperiksaka.

Pada waktu ini dipasar gelap Djakarta pound Inggeris berharga 32 rupiah uang Hindia Belanda dan dollar Straits 3,1 rupiah Hindia Belanda. — (Aneta)

INTERCROSS SALAH KIRIM

Berhubung dengan terlambatnya pengiriman obat2 Mesir ke Indonesia, maka setelah diselidiki oleh Dr. Djalaluddin terdjajta bahwa pengiriman itu terlambat karena Intercross salah kirim.

Semestinja obat2 itu dari Singapura terus dikirim ke Jogja, akan tetapi karena kesalahan, itu lanjut melalui Djakarta dahulu, dan menjebalkan sekian lama terlambatnja. — (APB).



Disamping ....

KELINTASAN

Baru ini pers Belanda di Djakarta ada menjenggol pemerintah di den Haag karena tidak bertanja pikiran Ge Ge di Djakarta dalam salah satu soal, Lantas „Maasbode” (pers jang berdiri di belakang dr. Beel) naik pitam terus bilang suara pers di Djakarta selalu merupakan pelopor keinginan2 dr. van Mook, seolah2 pers Belanda di Djakarta dia jang kuasai.

Dengan ini terbagjng tidak adanya kebulatan mereka.

Tapi di samping itu si Djoblos anggap soal ini soal ketjil saja, setjok tentang urusan dalam, seperti si atjeuk dengan si utjtok, kendati bagaimana toh masih satu hati djuga.

Jang tarik perhatian si Djoblos, ialah tentang soal kelintasan.

Memang tidak enak kalau dilintasi seperti orang tidak punya potongan.

Orang jang tau harga tentu tidak terima kalau dilintasi saja sonder pardon.

Umpamanya dikundungan, susah susah menarik kasidah tentu untuk dapat paha ajam, dan bukan kuahnja saja.

Lebih tidak enak, seperti buah kwini, tembakau basah, orang begitu begini, awak jang susah.

TIGA TELOR

Kabarnya gedong departemen BB di Djakarta akan menjadi gedong dari tiga permenterian, jatu urusan dalam negeri, urusan self-bestuur dan urusan keamanan.

Si Djoblos ingat, kalau ajam bertelor, anaknya akan terus seperti induknja.

Tidak ada pembaharuan, ketjuah bilangan jang bertambah ....

BINI LUX

Djobjoe: Kalau tidak silap, Lux boleh diartikan djuga tjantik atau mewah. Tapi BineLux apa artinya?

Si Djoblos: Batja saja Bini Lux, habis main!

SI KISUT.

# INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

## PEMUDA DAN PEMBERSIHAN, "SUARA RAKJAT"

Kediri, 5-4:

Tindakan pembersihan di Solo baru ini adalah penunai-an djandji pemerintah yang sudah lama diberikan atas seruan dan djeritan rakjat yang menuntut pembersihan masjarakat dari pada anasir2 yang mengatjau. Kesudahan tindakan itu membuktikan pendirian, bahwa makin tegas dan tangkas di lakukannya tindakan, makin sedikit perlawanan yang mungkin timbul oleh karenanja.

Sikap tegas dari pemuda2 kita, tentera peladjar khususnya harus kita puji dan patutlah pemuda2 dilain tempat mengambal tjontoh dengan menjerahkan dirinya untuk keperluan pembersihan negara dan djuga sebagai peretas djalan menjingkirkan keraguan yang masih terdapat dibberapa kalangan yang berwadjab. Tetapi tenaga sumbangan untuk keperluan pembersihan ini djanganlah sampai diluar pengetahuan pemerintah, meskipun dengan maksud baik, karena dapat menatjaukan keadaan.

## KRITIK DAN OPOSISI.

"NASIONAL", Jogja, 2-4-'48.

Oposisi yang sehat tidak merugikan Negara, bahkan menambah pendidikan politik kepada rakjat. Mengadakan oposisi adalah lebih gampang daripada mendjalankan Pemerintahan. Biasanja politik oposisi dilakukan lebih kiri dan lebih radikal daripada kalau sudah bisa memegang Pemerintahan sendiri. Memang begitulah per djuangan politik.

Kritik dan oposisi tetap kita perlukan, asal dapat membawa kema djuan dan kesempurnaan dalam Pemerintahan Negara kita.

## KEAMANAN PANKAL

### KEMAKMURAN

"MERDEKA", Solo, 3-4-'48.

Keamanan adalah pangkal dari segala usaha. Dipasar2, sawah2 dan kebun2, dikota2 maupun dide sa2 harus berada dalam ketertib an dan keamanan.

Rakjat itu harus kita perlindugi sebagai saudara sekandung.

Hendaknja mereka yang diang gap pemimpin atau menamakan diri rinja pemimpin dapat memberi tjontoh dalam menegakkan keama nan, djangan bertindak sebaliknya sebagai sering kita lihat perbuatan pemimpin2 dalam masjarakat akhir2 ini dengan adanya beberapa kejadian yang tak diharapkan sama sekali.

# POLISI NIT MULAI BUKA MATA

Djakarta, 15-4.

Wartawan "Antara" dari Makassar mengabarkan:

Dalam kongres Persatuan Polisi yang berlangsung dari tanggal 4 sampai 9 April yang baru lalu ini, oleh beberapa pembicara telah dikeluarkan utjapan2 yang menjatakan, bahwa dalam kalangannya djuga terdapat perasaan kebangsaan jg patut mendapat pujian.

Kongres tersebut antara lain telah mengambil keputusan untuk mengirinkan dua orang wakil ke Djakarta untuk menghadap Pemerintah H.B. disana untuk mengemukakan beberapa soal yang mengenai kedudukannja sebagai "Polisi Negara".

Salah satu perubahan yang dikehendaki ialah supaya lambang yang hingga sekarang ini dipakai olehnja (pada topinja, umpamanja) jaitu lambang ke-

# SEKITAR INSIDEN TUGU

IKLAN

Berikut ini ditjeritakan setjara ringkas berita2 48 djam belakangan tentang kejadian2 disekitar insiden itu.

Kita ambil seringkas2nja sadja, agar para pembatja dapat memperhatikan berita2 berikutnja tentang insiden itu yang paling belakang sekali.

Hari Kamis yang baru lalu, Raden Abdul Kadir kembali ke Djakarta untuk melaporkan peristiwa yang dialami oleh delegasi Belanda. Dia menerangkan demonstrasi bukan mendjanda di ukuran terhadap seluruh Republik. Sesudah berbitjara di tjorong radio pada malamnja, beresok pagi (Sabtu) ia berangkat lagi ke Jogja dan berdjum pa dengan Dr. van Vredenburg

dan delegasi Belanda2 lain.

Menurut satu berita "Aneta", Kadir mentjeritakan kesan2 per djumpaannya dengan Dr. van Mook, dimana ada djuga dibitjarkan soal melandjutkan perundingan.

Dr. van Vredenburg mentjeritakan pula kesannya tentang pendirian Komisi Tiga Negara.

Tidak ada keterangan lain se bagai hasil perdjumpanan itu, hanja mereka kedua sama ter bang ke Djakarta hari itu djuga.

Di tjorong radio Batavia kemarinnja, Raden Abdul Kadir tidak mengatakannya berita yang disiarkan oleh "Aneta" telah memutar balikkan keadaan, tetapi disamping itu ia dengan tegas mengatakan, bahwa wartawan "Aneta" sendiri tidak mungkin dapat menjaksikan dengan djelas diantara orang sepadat itu.

Sementara itu, dari pihak pers Republik terdapat kemenjesimalan kepada "Antara", karena tidak melakukan kewadjabannya yang betul pada waktu sepeenting itu.

Raden Abdul Kadir berpendapat perlu mengadakan konperensi pers untuk mentjeritakan setjara resmi kejadian Tugu yang sebenar2nja.

Dari pihak Komisi Tiga Negara, pada Sabtu sore telah dikeluarkan komunike, yang menjatakan:

- Berita2 yang tersiar tentang Tugu, terlalu berlebihan2an.
- Anggota Komisi Tiga Negara sendiri tidak ada dinantikan ataupun merasa terantjama.
- Komisi Tiga Negara kesal, karena tindakan tidak diambil dengan tepat oleh Republik ketika insiden itu.
- Meskipun demikian, Komisi Tiga Negara puas atas bunji permintaan ma'af dari Republik.
- Komisi Tiga Negara pertjaja tidak akan ada kesukaran lagi untuk melandjutkan perundingan.

Berita seterusnya perhatikan dilain bagian penerbitan kita hari ini.

Berikut ini komentar pers pihak Sana.

"Oost Indonesië Bode" Makassar, 14 April, berpendapat, bahwa pernjataan beresal dari Republik menundukkan bahwa pemerintah Republik sangat menjesalkan insiden itu.

Selanjutnja harian ini menjenu lis bahwa mengingat djaminan yang telah diberikan berulang2 bahwa di Jogja tidak terdapat anti Belanda, yang djuga telah ditetapkan oleh para penindjau yang serius dan berhak, maka insiden hanja dapat diterangkan sebagai suatu demonstrasi politik dari pihak komunis.

"De Locomotief" Semarang tanggal 15 April menjatakan pendapatnja bahwa pendirian satu2nja yang baik ialah supaya delegasi Belanda diam sampai ada petundjuk dari Djakarta.

Meskipun "De Locomotief" masih berpendapat bahwa Belanda tidak akan bersedia melandjutkan perundingan di Jogja, harian itu kuatir djangan2 Den Haag mengambil keputusan lain.

Harian itu berharap dipanggilnja delegasi pulang, akan tetapi merasa agak tidak tenteram karenanja.

"Nieuwsgier" tanggal 15 April, antara lain2 berkata: "Jang mendesak supaya diadakan perundingan didaerah Republik ialah Republik sendiri.

Sekarang ternjata, bahwa mereka tidak dapat mendjaga keamanan dikota Jogja sendiri. Surat kabar itu mengingatkan demokrasi didaerah Republik dengan perkataan Inggeris "mo boocracy".

"Sin Po", tanggal 15 April menulis:

"Insiden di setasiun Jogja sangat merugikan nama baik Republik. Seolah2 menundukkan bahwa rakjat tidak patuh dan tidak mengindahkannya keinginan pemerintahnja.

Djika dilakukan tindakan keras terhadap mereka yang tidak bertanggung djawab, bukan sadja akan mempertinggi derajat Republik terhadap luar negeri, tapi djuga memperkuat kedudukannya didalam negeri".

## Koninklijk Nederlandsch Indisch Leger Koninklijke Landmacht

Dengan djalan pendaftaran nama yang tertutup akan didjual:

Satu dump (tumpukan) pesawat2 - terbang Djepang dan yang termasuk dalamnja, terletak di dan disekitar lapangan-terbang Medan.

Dump ini bisa dilihat sesudah diadakan pembitjaraan lebih dahulu dengan Wnd. Hoofd Bijkantoor L.A.D. N. Sumatra, sedang pada alamat itu djuga bisa didapat keterangan2 lebih landjut.

### SJARAT2 PENDJUALAN.

Pendaftaran - nama (dua lampir) dalam sampul yang tertutup, ditandai dengan tulisan "INSCHRIJVING" pada pinggir kiri-atas, dialamatkan kepada Wnd. Hoofd Bijkantoor L.A.D. N. - Sumatra di Medan, Oude Markt 60 dan harus dimasukkan dimuka atau pada tanggal 23 bulan April 1948 (sebelum djam 12 pagi).

Pada pendaftaran - nama harus diterangkan pekerjaan sebelum perang dan dewasa ini dari pendaftar yang bersangkutan.

Sipembeli berkewadjaban mengangkut ketempatnja sendiri segala alat2 (djadi djuga yang bukan aluminium) yang menjjadi bagian dari pesawat-Djepang tsbt.

Alat2 yang tidak bisa dipakai dalam perusahaan sipembeli, olehnja tidak boleh didjual lagi, tetapi harus ditumpuk dalam tempatnja sendiri dan kembali menjjadi milik Tentera.

Pengangkutan dari lapangan-terbang ketempatnja sipembeli harus dilakukan dengan alat-pengangkutnja sendiri melalui Timbangan Kampung Baru, sehingga dengan tjara ini bisa didapati djumlah berat yang diangkut.

Tjalon2-pembeli harus djuga menjelaskan harga sekilogram peralatan tersebut (djadi bukan harga gram aluminium-nja sadja).

Wang timbangan tidak dibajar.

Tumpukan tersebut akan djatuh pada penawar yang tertinggi, terketjuali sesudahnja Wnd. Hoofd Bijkantoor L.A.D. N. - Sumatra tersebut dengan djalan merundingkannya dengan Terr. tevens Troepen Cdt. N. - Sumatra/T.H.O. berpendapat bisa menjjimpang dari hal ini untuk kepentingan umum.

Sipembeli diwadjabkan membajar wang djaminan ter lebih dahulu, yang mana akan ditetapkan oleh Wnd. Hoofd Bijkantoor L.A.D. N. - Sumatra, sementara perhitungan akhir dari belandja lelang ini yang berdjumlah 6% dan 7% dari djumlah harga pembelian harus ditanggung oleh sipembeli.

# Gaperta dan tuntutannja

Pada kita dikabarkan, selaras dengan keinginan beberapa tjabang2nja di wilayah Deli dan Serdang, berhubung hal perladangan, maka dalam rapat Gaperta tgl 15-16 April jl, dengan suara bulat telah dibentuk badan perutusan Gaperta yang terdiri dari:

Ketua: M. Pattipeluhu,  
Penulis: H. W. Kusno,  
Pembantu2: Diran Parto Atmo djo dan Sukirman.

Dalam tindakannya Gaperta akan menanggung djawab sepenuhnya terhadap anggotanja. Jang bukan anggota Gaperta djika membuat tindakan yang melanggar undang2 pemerintah, mengaku diri anggota dari Gaperta, djika keda patan akan dituntut.

Selanjutnja oleh pengurus besar diminta agar pengurus tjabang2, ranting2 dan anggota menjampaikan segala keberatan2 jg berhubung dengan soal perladangan, dengan lapuran yang djelas dan benar kepada delegasi Gaperta tersebut di Medan.

Berkenaan dengan tuntutannja, Gaperta telah mengadakan rapat umum pada tgl 15 dan 16 jbl di beberapa tempat didaerah wilayah Deli dan Serdang, yang dihadiri lebih kurang 1000 penduduk dari masing2 tjabang a.l. Tjbang Ramunia dan Araskabu di kampung Waringin. Pasar Melintang Lubuk Pakam dan di Tandjung Morawa kanan di kampung Bangun Sari, di Tandjung Morawa Kiri di kampung Perdamaijan.

Dalam rapat itu turut hadir wakil2 jang berwadjab, diantaranya tuan Amiruddin Baros.

Dalam rapat2 itu, M. Pattipeluhu, Pengurus Besar, menerangkan: "Kami atas nama Gaperta nerasa gembira bahwa persatuan bangsa Indonesia di Sumatera Timur, dapat perhatian dari pemerintah. Walaupun hasil dari perundingan antara Gaperta dengan pemerintah belum memuaskan, tetapi nampak bagi kita, jang pak tani mendapat kelonggaran, tidak dengan tergesa-gesa pindah dari ladang masing2".

Selanjutnja katanja: "Kita Gaperta mengusahakan sedapat mungkin agar supaya pak tani dapat memindjam tanah perladangan jang lama, untuk satu musim lagi. Tetapi kita pak tani seumumnja dapat tanam padi ditahun ini. Segala keberatan2 dari pak tani jang menjjadi anggota Gaperta ampailkanlah dan rebukkanlah pada kita, agar supaya kita dapat merundingkan dengan pemerintah".

Sumbangan pembitjaraan dari Wan Amiruddin a.l. menerangkan: "Tani itu ialah sebahagian dari Negara kita, di Negara manapun ada pertanian. Dari patsal pemin dahan, djika sudah dibagi dan sudah mendapat bahagian di lalukan dengan berangsur-angsur. Pada Gaperta diminta untuk berusaha agar supaya segala rintangan dan keberatan2 dari pak tani dgn segera di perembukkan sam pada mendapat penyelesaian.

Dipersilakan pada para anggota Gaperta, djika ada keberatan terhadap soal perladangan ini, sampaikanlah dan perembukkanlah dengan pemimpin Gaperta, agar supaya dapat dirundingkan kepada pemerintah Negara kita".

Sebagai penutup M. Pattipeluhu menasehatkan pada anggota2 djangan bertindak sewenang-wenang, harus bersifat legal, agar supaya djangan sampai mengeruhkan perundingan.

## Rentjana undang-undang kerdja thn 1948

Djokja, 15 April.

Hari ini sidang Badan Pekerjja K.N.I. Pusat menjtetudji rentjana undang2 kerdja tahun 1948, jaitu penjelmaan dari rentjana undang undang kerdja tahun 1947 jang sudah disetudji oleh Badan Pekerjja pada bulan September 1947, tapi jang sampai kini belum keluar menjjadi undang2.

Menurut keterangan Menteri Perburuhan dan Sosial, Kusnan jg mewakili Pemerintah pada sidang itu, tidak keluarnya rentjana undang2 tahun 1947 menjjadi undang2, ialah karena kurang sempurnanja redaksi serta adanya pertentangan2 antara fasal jang satu dengan jang lainnja, sebagai akibat amehemen dari Badan Pekerjja, sehingga perlu dimadjukan lagi kepada Badan Pekerjja sebagai rentjana undang2 kerdja tahun 1948.

Setelah perubahan2 itu diterima bulat oleh sidang, maka menteri menjjanggupkan supaya sekelas2nja rentjana tersebut keluar menjjadi undang2.

Isi pokok dari pada rentjana itu mengenai peraturan2 kerdja, tentang orang muda, anak anak tidak dibolehkan bekerdja, wanita, waktu kerdja dan istirahat, pertanggung djawab dan madjikan, hukuman terhadap pelanggaran tersebut dan sebagainya. — (Antara)

radjaan Belanda "je maintiendrai" diganti dengan lambang jang memakai "garuda". (seper ti jang terlihat pada lambang para menteri).

## DISEKITAR KEDATANGAN MISSI REPUBLIK

Djakarta, 15-4.

Perhatian rakjat terhadap soal kedatangan Missi Republik ke NIT terus bertambah besar, demikian wartawan "Antara" mengabarkan dari Makassar.

Dari pedalaman Sulawesi Selatan orang2 datang kekota untuk menanjakan bilamana Missi itu akan datang, supaya mereka djuga dapat berusaha datang menjaksikannya.

Dikota sendiri banjak orang datang perkumpulan2 jang memikir2kan apa jang akan diadikaan sebaik2nja. Umumnja, berhubung dengan pengakuan Republik terhadap Pemerintah dan Negara Indonesia Timur, orang merasa bahwa pemerintahlah jang mengadakan penjambutan dan penduduk ingin sekali turut dalam urusan ini.

Akan tetapi hingga hari ini Pemerintah belum suka mengadakan pengumuman tentang soal itu, karena katanja, Pemerintah belum menerima kabar resmi dari Republik. Dengan alasan ini djuga Pemerintah tidak mengizinkan GAPKI mengadakan rapat dengan wakil2 perkumpulan2 rakjat di Makassar untuk membbitjarkan keinginan penduduk itu.

Djika besok lusa, demikian wakil Pemerintah, Pemerintah perbitjangan soal ini dan di anggap olehnja perlu rakjat turut mengadakan sambutan, maka hal ini diberitahukannya.

## KESEMPATAN MENGIRIMKAN SURAT D. L. L. DGN TJUMA2

Kepada anggota kedua delegasi selama perundingan di Jogja Djakarta, 15-4.

Dari djawatan P.T.T. Belanda, "Antara" mendapat kabar, bahwa selama perundingan Indonesia - Belanda di Kaliurang-Jogja, kepada chalajak ramai (umum) diberi kesempatan melakukan pengirinan2 partikulir (stukken als prive-post), seperti surat2, s.s.k., drukwerk dan monsters, kepada anggota2 delegasi kedua pihak atau kepada orang2 jang diperkerdjakan pada kedua delegasi itu, dengan tjuma2.

Pengirinan2 itu harus dibubuhi dengan djelas nama, alamat dan sedapat mungkin nomor jang dialamatkan, sedang nama dan alamat sipengirim mesti ditulis dengan lengkap. Kepada nomor2 tersebut diatas harus ditambah pula huruf N. djika dialamatkan termasuk dalam daftar resmi Belanda dan huruf R djika termasuk dalam daftar resmi Republik.

Pengirinan2 tersebut boleh disampaikan kepada:

- kotak-surat di "Central Travel Office" dibekas gedung Volksraad, Pedjambon,
- sekreteriat delegasi Indonesia di Prapatan 52,
- di kantor pos Pusat Pasar Baru atau ditiap2 kotak-surat dalam kota.

Untuk lantjarnja pengirinan, diharap supaya tiap2 pengirinan jang dimasukkan dalam kotak2 surat tersebut, dibubuhi pula dengan djelas perkataan "Pos Delegasi" diatas sampulnja.

Selain dari itu dikabarkan, bahwa pengirinan bingkisan atau postpket tidak diizinkan.

**TJAP RADIO**

Sedia rupa2:

**KAIN PLEKAT, TOPI PANDU, HELM-HOEDEN, BATIK-SARONG, KAIN PANDJANG, Sabun tepung merk CLE-NOL, ROTI BISKUIT, RUPA2 GELAS, KAIN STREEP dan BUNGA, RUPA2 BEDAK, TIKAR, TJUKA (AZYN ZUUR), LILIN LAMPU DLL.**

Harga spesial  
Silakan berhubung tentu menjenangkan.

**REGISTERED**

**MEDAN**

**HARAP SEKALIAN LANGGANAN SUDI MAMPIR**

**R. M. HADJI Mhd. KASSIM & Co.**

MARKTSTRAAT 23 — MEDAN — TEL. No. 798

Telegramadres: Hadjikasim, Medan.

**SUDAH DIBUKA KEMBALI :**

**DELI-APOTHEEK**

KERKSTRAAT 12-14 (Sepelah Rex Bioscoop) - MEDAN

TEL. No. 970

Dibawah pimpinan Apoteker **LIE GHIEN GHIAM**

Buat bikin Tuan2 punja resep2-doktor dan menjjual djuga obat2 lain. Harga menurut harga2 Pemerintah, pekerjaan tjepat dan memuaskan. Tak usah tunggu lama-lama lagi, resep Tuan siap waktu itu djuga.

## PASAR MALAM BESAR

TEBING TINGGI

Pembukaan tanggal 1 MEI '48, lamanja 10 hari 10 malam.

Pertundjukan: WAJANG TIONGHOA, SANDIWARA, RONGGENG, KETOPRAK dan lain-lain.

Diadakan STAND2 TAMBOLA, RESTAURANT, REC LAME dan sebagainya.

Diurus oleh: **COMITE PASAR MALAM TEBING TINGGI** atau

**Liok Guan Kongsj**

WILHELMINA STRAAT 59 — TEL. 1361 — MEDAN

# MASAALAH PERTANIAN AUSTRALIA

Kesan2 Dr. Kerpalsingh

MEDAN, 19 April.

„Petani2 India mempunyai tanah perladangan sendiri“, kata Dr. K. Kerpalsingh dalam satu perskonperensi kemarin dulu.

Dr. Kerpalsingh adalah seorang kelahiran Sumatera Timur, dididik di Calcutta dalam ilmu pertanian. Beliau datang ke Medan buat menziarahi orang tua yang masih berdiam di Bindjei. Sebagai pamong di Kementerian Pertanian India di New Delhi beliau diutus ke Australia buat mempelajari tjara2 bertjotok tanam dan tjara menjabarkan hasil tanam an muda dari dusun2 ke kota2.

## INDIA dan irigasi

New Delhi, 18 April.

India dengan irigasi yang baik dan terluas didunia ini, dimana 46.000.000 ha tanah menerima air dari irigasi telah mengambil putusan untuk mengusulkan mendirikan satu „Komisi Internasional tentang irigasi dan terusan“ bermarkas di ibu kota India.

Sebuah keterangan kepada pers dari pemerintah menerangkan bahwa usul supaya mendirikan kantor pusat disini telah dimajukan oleh ahli2 irigasi dan terusan dari Amerika Serikat, Kerajaan Inggris, Perancis dan lain2 negeri.

Tujuan dari Komisi ini adalah untuk mentjari kemajuan dalam soal irigasi, dan pembikinan terusan dengan mengadakan pertukaran pikiran antara berbagai2 panitia2 kebangsaan, dengan melangsungkan konperensi2 dari sewaktu kesewaktu, dengan mengadakan berbagai pelajaran dan pertjanaan, dan dengan mengemukakan perkabaran serta dokumen2.

Diduga India akan mengeluarkan uang untuk Komisi ini Rs. 1.000.000 (US \$ 300.000) yang di bayar dengan bertjilil Rs. 60.000 (US \$ 18.000) setahun.

India djuga telah merantjangan akan mengirim keluar negeri se lama lima tahun yang akan datang insinjur2 yang dipilih untuk lebih memahamkan tentang tjara2 merantjangan membangun bendungan dan tentang pesawat2 hydro-electric.

Dari Insinjur2 ini akan dikirimkan tiap tahun 6 orang untuk berladjar keluar negeri selama kurang lebih 2 tahun.

Tempat2 mereka ber'atih ialah Amerika Serikat, Ingeris, Sovjet, Canada, Sweden dan Suis. (AP)

## Usul gentjatan sendjata buat Kashmir

INDIA/PAKISTAN TIDAK PUAS

LAKE SUCCESS, 18 April.

7 anggota dari Dewan Keamanan meminta pada India dan Pakistan buat menjtudjui usul buat menghentikan perkelahian di Kashmir, dan buat mengadakan plebisit yang diawasi oleh Dewan Keamanan supaya bisa ditentukan negara yang rusuh itu suka ikut ke dominion mana.

Utusan2 dari India dan dari Pakistan masing2 melahirkan ketidak puasan dengan berbagai2 segi dari penyelesaian yang diusulkan; tetapi anggota2 Dewan mengabarkan kedua belah pihak tidak ada lain djalan malah mesti menerima baik.

## HARTA NAZI DJADI HARTA RAKJAT

Berlin, 18-4.

Militer gubernur Sovjet Marselal Vassily Sokolovsky memerintahkan djangan lagi membesel kilang2 dan harta2 yang tidak bisa dipindahkan jg ada didaerah pendudukan Rus dari Djerman. Pengumuman itu disiarkan didalam harian „Tägliche Rundschau“, organ dari terente Merah. Kata hari an tersebut Komisi Ekonomis Djerman buat daerah pendudukan Sovjet mengusulkan begit u, lalu disetujui Sokolovsky.

Komisi itu melapurkan 8% dari semua harta yang dibeselah menjadi „milik rakjat“. Tidak dimaklumkan berapa kilang2 yang telah diambil, tetapi sumber Sekutu menaksir Sovjet memiliki atau menguasai antara 400 ke 500 buah kilang.

Surat kabar mengatakan kilang2 yang dibeselah dan kini milik rakjat termasuk 17 buah bekas kepunjaan Hermann Goering, 17 buah kilang mesin Stines, 5 kilang Henkel dan beberapa kilang Krupp. Surat kabar menjalahkan Sekutu Barat dalam kegagalan buat merobah untuk kebaikan mata-uang.

— (UP).

„Berliner Zeitung“ mewartakan kereta api privé dari 3 gubernur militer Barat dipergunakan buat menjeludupkan orang orang Djerman keluar dari kota Berlin.

supaja ke India djuga didatangkan mesin2 dan alat2 serupa itu.

India masih belum bisa menjtukupi keperluan2nya buat bahan makanan, istimewa beras, tetapi diperoleh kabar panen tahun ini hasilnya akan lebih memuaskan dari tahun2 jang lalu.

Katanja di India akan diadakan saluran irigasi tjara besar besaran, meniru Tennessee Valley sistem di USA; karena di India hudjan kurang turun tetapi nudjur sungai2 banjir jang besar2, djadi air bisa dinaikkan kepersawahan dari sungai.

Mendjawab pertanjaan Dr. Kerpalsingh menerangkan, bahwa para petani di India sekarang ini mempunyai tanah persawahan atau perladangan sendiri, istimewa di propinsi Punjab dan U.P., tetapi dilain2 propinsi peraturan ada berlain2an. Hak tuan tanah atau feodal jg telah turun temurun masih ada. Sekarang orang2 jang berhidjrah dari lain bagian (batja Pakistan) tidak mendapat tanah kalau mereka tidak mengerdjatkan tanah2 itu buat bertjotok tanam, meskipun mereka katakan jang mereka mempunyai bidang tanah jang luas dibagian jang mereka tinggalkan.

Sebagai penutup beliau menerangkan sedikit hari lagi beliau akan pulang ke India melalui Singapura.

## Sekitar perdjandjian dagang Ingeris-Belanda

(LANDJUTAN DARI HALAMAN II LADJUR V)

tidak berdasarkan pada tjara2 jg baru.

Pedagang2 Tionghoa dan maskapai2 perkapalan tentu tidak akan merasa asing dengan undang2 system tukar menukar, jang sekarang diakui sjah sebelum adanya peraturan pe'abuhan, untuk menundjng perniagaan. Perniagaan tukar menukar antara Malaya dan Hindia Belanda mempunyai omzet sedjumliah 388 djuta dollar.

Perdjandjian ini bagi Singapura lah jang terpenting, karena Singapura dewasa ini menggenggam 85 pCt dari perniagaan Pan Malaya dengan Hindia Belanda.

Sebelum perang Hindia Belanda menunjukkan dengan njata perkiaraan jang menguntungkan dalam soal perniagaan dengan ukuran 5 lawan 1 bagi keuntungan Belanda walaupun hal ini sangat dilebih2kan karena memasukan barang-barang perberik ke Hindia Belanda tidak ditjatat, tetapi sebaliknya segala bahan2 jang diangkut keluar dari Hindia Belanda dimasukkan dalam statistik, Verhouding seperti ini segera djelas kembali kelihatan sesudah perang diakhiri, ketika pengeksportan barang2 sangat keras diawasi, berhubungan dengan kekurangan2 di pasar dagang Malaya. Tetapi sesudah suasana baik kembali, perniagaan ekspor bertambah luas dan untung verhouding Hindia Belanda menjadi susut dari 3 sam pai 1 atau 1, 6 kembali kepada 1. Misalnja buat satu 1 djuta dollar masuknja barang2 ke Hindia Belanda, 1,6 milijun dollar bahan te lah diangkut sebagai gantinya ke Malaya.

„Sungguhpun“, katanja selanjutnja, perdjandjian tsb mempunyai harapan baik untuk masa jg akan datang, tetapi tak dapat di katakan bahwa perdjandjian ini telah tjukup, dan saudagar2 Singapura hendaklah mengingat, harga jg murah dan pengiriman jg memuaskan, perlu sekali untuk mendapat keuntungan dalam perniagaan.

Keterangan Belanda :

Konsol Djenderal Belanda Mr. A. M. L. Winkelmann berkata: „Tidak perlu susah diertikan bahwa dengan terus menerus adanya ke djadian2 jang tidak diingini, perniagaan Malaya tentu akan mero sot dan tidak mempunyai akibat jang baik dimasa jang akan datang.

Perdjandjian jang sekarang ini, diundjukkan oleh kedua pemerintah pusat sebagai andjuran terhad dap daerah2 jang bersangkutan, adalah suatu bukti dari pengertian jang baik, jang selalu terdapat antara pembesar2 Ingeris dan Belanda.

Walaupun demikian, hendaklah dapat dimengerti bahwa perdjandjian itu adalah sebuah perdjandjian sementara, dan sesudah nanti

## Legion dari Transjordan akan menjerbu

INTERPIU DENGAN MALIK ABDULLAH

AMMAN, 18 April.

Raja Abdullah dari Sjarqil-Ardan mengabarkan kepada wartawan Untd Press bahwa baginda akan mengirim Arab Legion dari Transjordan ke Palestina buat meladeni apa jang dinamakan baginda „antjaman Jahudi dan Rus kedunia Arabi“. Katanja dia beroleh lapuran bahwa opsir2 Jahudi „memimpin Jahudi di Palestina. Katanja keadaan jang genting disana akan menjebakkan baginda membantu dengan aktif orang2 Arab Palestina.

Arab Legion jang berdjumliah 20.000 orang, dilatih dan diopisiri oleh Ingeris, adalah pasukan jg paling bertenga buat melabrak diseantero kalangan Arab. Legion itu komandannya seorang Ingeris, dinamai Glubb Pasha.

Dalam bitjara dengan wartawan United Press radja Abdullah berkata: „Saja seorang jang ingin damai, tetapi kalau disana,“ sambil menunjuk arah ke Palestina, „masih tidak beres, saja seorang jang Feras bertindak, istimewa karena terbau kepada saja komunisme di sana.“ Katanja dia menerima kabar dari Agensi Jahudi di Palestina, menjatakan mereka bertanggung djawab pada penjembehan orang2 Arab di Deir Yassim dan mereka menjtela tjara2 menggentar. Katanja „mereka mengemukakan bahwa pemerintahan dari negara Jahudi baru bermaksud bertempur menurut peraturan-peraturan jang diakui internasional. Saja menafsirkan perkataan itu sebagai pengumuman an perang terhadap Sjarqil Ardan

dan lain2 bangsa Arab. Tetapi aku tidak mengakui adanya negara Jahudi dan aku tidak mau menghormati pengumuman itu.“

Katanja dia kuatir setelah Ingeris menarik diri pada 15 Mei, „akan berkapal2 masuk Jahudi dan orang Rus dan sendjata akan penuh ke Haifa, Tel Aviv dan Jaffa. Kalau begitu, timbullah Espanja kedua, dengan Ingeris melawan Rus. Dan Perang Dunia III akan segera menjusul.“

Baginda merasa bisa menghalangi kemungkinan jang begitu kalau tjapat menjorongkan Legion Arab masuk bertempur. Katanja kalau bangsa Jahudi berpikiran waras perkelahian bisa dihentikan dengan segera.

Pertempuran Haganah dan Arab di Palestina jang kini adalah seba gair main2 sadja, kata radja tsb., pertempuran betul belum mulai lagi.

Radja Abdullah tidak ada mem bilang, tetapi kabar jang boleh di pertjaja mengatakan radja Ibn Sa'ud jang tadinja berdua dengan Syria tidak menjukai Sjarqil Ardan tjampur tangan dlm urusan Palestina, sudah berkirin surat kepada Abdullah mengatakan dia sekarang tidak berkeberatan kalau Legion Arab bergerak masuk ke Palestina.

(Di Lake Success pembesar2 Amerika Serikat mengatakan A.S. bersedia menjumbangkan pasukan perang dan „bagian sepantasnja“ buat belandja tentera menjdaga perdamaian di Palestina. A. S. tidak mau kalau sendirian menjdaga perdamaian, tetapi kalau ada lain negeri menjumbang AS djuga mau menjumbang. Negeri2 mana jang disukai tidak di djelaskan, tetapi sebegitu djauh A.S. belum beroleh kemajuan bust menarik kawan2 njaja.

— (U.P.)

## POLISI MENJADI PAGAR ANTARA 2 GOLONGAN

Marseille, 19 April.

Djenderal Charles de Gaulle menuduh Sovjet Rusia mau menguasai dunia dan menjerukan kepada „semua bangsa2 merdeka di Eropah“ berpadu dalam ekonomi dan militer buat mempertahankan diri. Djenderal itu berbitjara sesudah siap Kongres dari partainya RPF dan pengiringnja berdjedjal mendengarkan dia.

1½ mil kesianakannya kaum komunis mengutar kontra-demonstrasi raksasa, sedang 10.000 orang pasukan bersendjata, pengawal keamanan dan pegawai Polisi merupakan pagar jg tangguh kuat menjtjegah pertanggungan antara para demonstran jang bermusuhan itu.

— (UP)

## IKLAN

### ASTROLOGIE

Kita dapat melihat ilmu nasib dari Bintang Dua Belas, Ilmu Fatak.

Keadaan untung dari Pertjintaan, Perkawinan, Pekerjajaan, Perdjalan keluar negeri, keadaan badan luar dan dalam.

Siapa2 mau bertanja dari luar kota atau negeri, boleh kirim surat dan lampirkan franco f 2.50 boleh tunggu balasan dari kita.

TABIB Mhd. IBRAHIM SOEFI  
Tjong Jong Hianstraat 28  
Medan

KURSUS DAGANG  
DJALAN SUNGEI KERAH 120

TAPDA

DIDIRIKAN TAHUN 1938  
MEDAN

Menerima murid buat kursus :  
Tep (10 djari) — Memegang buku Dagang — Steno — Surat menjurat dalam dagang.

Kursus lamanja 6 atau 3 bulan.  
Dibuka : pagi, petang dan malam.

Diterima murid segala bangsa.

Pemimpin: A. LATIF HD. NST.

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeli“ — Medan

## Telah lahir

Di Rumah Sakit Kota Medan, pada hari Sabtu malam Minggu, seorang anak kami perempuan jang diberi nama:

MARDHIA FARIDHA

Keadaan ibu dan bajin2 mudah2an dalam selamat.

Keluarga: H. A N W A R  
Dj. Wiroti No. 15  
Medan

Sudah terbit!  
„ILMU PERHITUNGAN DAGANG“

(Handelsrekenen dalam bahasa Indonesia)

Oleh:

St. A R I F I N  
Part. Doc. Boekhouden dan ex. tv. Notaris

Isinja : Perdagangan barang2 Rekening — Crf, Stafel — Progressieve Retrograde Met. Wang dalam dan luar negeri. Wesel2, Effecten, Beleening dan Prolongatie, Perseroan (Firma, Commandite, N.V.) d.l.l. serta udjian2.

Tjukup pengetahuan untuk menempuh udjian Boekhouden A. Harga . . . . . f 12.50  
Kiriman dengan Rembours tidak dilakukan.

Boleh dipesan kepada :  
St. A R I F I N  
Gunturweg No. 55 - BATAVIA

MEMBUKA PRAKTIK DOKTER

Lie Thing Sioe

buat segala matjam penjakit. Poliklinik di Kapiteinsweg No 69 Tel. 1351 Medan.

Djam bitjara: 7 — 11 w.s.  
3 — 7 w.s.

## MAKLUMAT

Dengan maklumat ini kita memberi tahu, bahwa anak/adik kita bernama NG A KWAN alias NG KWAN THAI, dulu ada kerjja sebagai Kua-sa dari kita punja perusahaan dan lain2 urusan, sudah keluar dari familie kita.

Karena kelakuan dan perbuatan dia diluar jang merusakkan dan menghianakan nama familie kita, mulai hari ini, kita tidak mengaku dia lagi sebagai anak/adik. Segala kelakuan, perbuatan, perdjandjian, perkawinan, hutang-piutang diluar adalah tanggungan dia sendiri, dan tidak bersangkutan paut dengan kita.

Tuan2, Njonja2 dan segala kawan2 dan kenalan2 kita, harap suka perhatikan maklumat ini.

NG A CHONG  
Aanemeri Kisaran  
NG YAU THAI  
Saudagar Medan

## RESTAURAN SEMANGAT

Sedia:

Menerima pesanan bermatjam2  
Kuwe-kuwe, Makanan dan Minuman.  
untuk keperluan pesta

Silakan mampir!

RESTAURAN SEMANGAT  
Djalan Padang 2  
Tebing Tinggi

## CURSUS STENO

(DUA BAHASA)

Dibuka tgl 3 Mei 1948. Mentjatkan nama dari sekarang di: SPORTLAAN No. 15, MEDAN

M. RUSLI

Bekas Stenograaf K.P.M.